

RINGKASAN

A.Azisah (08220220077) “Analisis Mutu Fisik Biji Kakao (*Theobroma cacao* L.) (Studi Kasus di Kecamatan Cenrana, Camba dan Mallawa) Kabupaten Maros” dibawah bimbingan **St.Sabahannur dan Abdul Haris**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis mutu fisik dan menentukan grade biji kakao yang dihasilkan petani di Kabupaten Maros mengacu pada SNI 2323-2008 tentang mutu biji kakao.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam, dan Maritim (BBIHPMM) Kementerian Perindustrian, Makassar. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Juni--Juli 2024 dengan menggunakan biji kakao kering dengan jenis klon MCC 01 dan diambil 10-15 hari pasca panen sebanyak 1 kg dari setiap Kecamatan yang menjadi lokasi pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Biji kakao kering yang dihasilkan oleh petani dilihat dari jumlah biji per 100 gram yang memenuhi kriteria standar ekspor adalah Kecamatan Camba memiliki 92 biji yang termasuk klasifikasi (mutu A) dan Kecamatan Mallawa memiliki 94 biji termasuk dalam klasifikasi (mutu A). 2) Kadar biji berkecambah di 3 (tiga) Kecamatan yaitu 1,00-2,00%, yang menunjukkan bahwa ketiganya termasuk ke dalam mutu I B dalam persyaratan khutsu mutu biji kakao berdasarkan SNI 2323-2008. 3) Analisis mutu fisik biji kakao di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Maros menunjukkan bahwa mutu fisik biji kakao di 3 (tiga) kecamatan tersebut masih belum memenuhi keseluruhan persyaratan mutu fisik sesuai SNI 2323-2008. Hal ini dikarenakan para peratni belum melakukan kegiatan pasca panen kakao dengan baik.

Kata kunci : Kakao, Mutu Fisik, SNI 2323-2008